



Kampus STPMD Porak-poranda

Lesus terjang Baciro, dosen pingsan syok lihat bencana

GONDOKUSUMAN (YOGYA) - Puluhan rumah dan bangunan rusak setelah angin kencang menerjang sebagian wilayah Kota Yogya, Bantul dan Sleman, Selasa (24/4) siang. Kondisi paling parah terjadi di kampus Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogya yang porak-poranda terkena lesus. Tak ada korban jiwa dalam musibah ini, hanya saja seorang dosen pingsan akibat syok melihat putaran lesus.

Seorang mahasiswa STPMD, Ade Fernandez mengatakan, angin menghancurkan atap dua ruang kelas serta satu bangunan baru. Selain itu, lima pohon di halaman kampus juga roboh. Dia mengatakan, angin kencang terjadi sekitar pukul 14.00. Saat itu, langit terlihat mendung namun belum hujan. Tiba-tiba terlihat putaran angin dari atas yang sangat kencang dan menyapu kampus tersebut. "Saya melihat putaran angin itu menghampiri kampus kami. Sangat mengerikan," ujarnya.

Dikatakan, saat kejadian, ada dua ruang kelas yang disapu lesus. Saat itu sedang ada kegiatan perkuliahan di dalamnya.

** Bersambung ke halaman 9*

Instansi	Nilai Berita	5/10	Tindak Lanjut
----------	--------------	------	---------------

"Mahasiswa di ruangan itu berham-buran menyelamatkan diri," jelasnya. Dua ruang kelas yang disapu lesus berada di sisi utara kampus. Sebagian atapnya beterbangan serta genteng berjatuhan.

Menurut Ade, seorang dosen jurusan Ilmu Pemerintahan, Drs Parwoto MSi pingsan melihat kejadian itu. "Beliau memang mengalami masalah di jantung. kemungkinan syok hingga pingsan. Saya membantu menolong dan kemudian dibawa ke RS Bethesda," jelasnya.

Sementara itu Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops - PB) Badan Penanggulan-gan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mencatat, hingga petang kemarin, ada 14 rumah milik 14 kepala keluarga di wilayah RW 17 hing-

ga RW 20 Baciro, Gondokusuman ter-dampak angin kencang. Sedangkan pohon tumbang terjadi di lokasi area kampus STPMD Yogyakarta.

"Kerusakan rumah sebagian besar pada atap rumah yang beterbangan. Tapi ada dua rumah yang mengalami rusak berat," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto.

Dia menyampaikan personel BPBD Kota Yogyakarta dan sejumlah rela-wan komunitas bencana langsung melakukan evakuasi. Mulai dari pemotongan pohon hingga membantu evakuasi di rumah-rumah warga. Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogyakarta langsung melakukan ko-ordinasi untuk pengiriman logistik yang dibutuhkan warga.

"Kerugian masih dalam assess-

ment. TRC BPBD sudah koordinasi dengan RT RW untuk pengiriman bantuan terpal agar tepat sasaran. Laporan warga yang diungsikan belum ada," tambahnya. Tak lama setelah kejadian itu, petugas gabungan kemudian mengevakuasi pohon tumbang.

Di Bantul, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul menyatakan hujan deras disertai angin kencang pada Selasa (24/4) siang menyebabkan 26 rumah di daerah ini mengalami kerusakan.

"Di wilayah Bantul, hasil pendata-an terakhir ada 26 rumah yang ter-dampak angin kencang, rata-rata ru-sak pada bagian atap," kata Manajer Pusat Pengendalian Operasi Pe-nanggulangan Bencana (Pusdalops PB) BPBD Bantul Aka Luk Luk.

Menurut dia, ke-26 rumah yang ter-dampak angin kencang itu terdapat di wilayah Sorowajan, Desa Bangunta-pan, kerusakan rata-rata pada bagian atap rumah seperti asbes, seng yang terbang karena diterjang angin ken-cang.

Ia menjelaskan, peristiwa angin kencang tersebut terjadi sekitar pukul 15.00 WIB, selain merusak 26 rumah di Sorowajan, kejadian itu juga me-rusak atap beberapa rumah di wilayah Kota Yogyakarta yang berbatasan de-ngan Bantul.

"Alhamdulillah tidak ada korban jiwa akibat kejadian tersebut, dan un-tuk saat ini tim gabungan dari BPBD dan relawan dibantu elemen terkait di lokasi kejadian masih melakukan pen-dataan kerusakan," katanya.

(Tri/Abg)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005